MOHUYULA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol 2 No 1 (2023), 32-35 | DOI: dx.doi.org/10.31314/Mohuyula.2.1.32-35.2023

Pelatihan Aplikasi Desain Canva Untuk Pembuatan Infografis Bagi Aparat Desa

Rahmiyati Rizkiah Ismail*[1], Fahrunnisa Maamulu[2], Khairun Nikmah Isa[3]
[123] Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia
Corresponding Author: rahmiyatirizkiyahismail@gmail.com

Abstrak

Pelatihan penggunaan aplikasi desain Canva bagi aparat Desa Hutamonu bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam pembuatan infografis guna mendukung penyampaian informasi secara menarik dan efektif. Pelatihan ini melibatkan beberapa tahapan, meliputi persiapan, implementasi, evaluasi, dan tanya jawab. Peserta diajarkan cara mengakses Canva, membuat akun, memanfaatkan template, hingga mengunduh hasil desain. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa mayoritas peserta mampu memahami dasardasar penggunaan Canva, meskipun beberapa kendala terkait infrastruktur, seperti keterbatasan perangkat komputer dan koneksi internet, sempat dialami. Pelatihan ini berhasil meningkatkan kapasitas aparat desa dalam pembuatan desain grafis secara mandiri, yang diharapkan mendukung efisiensi dan efektivitas kerja mereka di masa depan.

Kata kunci*: elatihan canva; pembuatan info grafis; aparat desa;*

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi modern telah berkembang sedemikian rupa sehingga memengaruhi perspektif setiap orang yang menggunakan internet. Saat ini pengunaan internet di Indonesia mencapai 221.563.479 jiwa dari total populasi 278.696.200 jiwa penduduk Indonesia pada tahun 2023 (APJII, 2024). Era 4.0 dimanfaatkan secara alami dan positif untuk mempermudah dalam komunikasi dan mendapatkan informasi.

Penggunaan internet mempunyai beragam tujuan, seperti pembelajaran, rapat, pembuatan konten dan membuat desain untuk menyampaikan informasi. Saat ini, memberikan informasi melalui media digital, ataupun media cetak konvensional membutuhkan kraetivitas. Informasi harus disajikan secara menarik dan inovatif agar pembaca lebih mudah memahaminya dan tertarik untuk membaca. Penyajian informasi yang menarik, kreatif dan informatif salah satunya dengan sebuah infografis. Infografis adalah sebuah konsep umum dalam penyajian informasi yang dalam penerapannya didasari oleh kreatifitas, keindahan (daya tarik), ketepatan isi dengan ilustrasi, serta ke-efektifan waktu yang diperlukan dalam mengintrepertasikan informasi (Miftah et al., 2016).

Agar dapat memenuhi kebutuhan penyampaian informasi yang tepat dan menarik maka dibutukan kreativitas pembuatan infografis yang sesuai salah satunya menggunakan canva (Isnaini et al., 2021). Canva adalah aplikasi desain grafis gratis berbasis web yang tersedia untuk komputer dan smartphone. Dengan format drag-and-drop, Canva menawarkan akses ke jutaan foto, gambar, dan font. Selain itu, Canva menawarkan berbagai template atau opsi desain yang dapat Anda pilih. Canva menawarkan desain untuk poster, foto profil, banner, dan presentasi lainnya (Leryan et al., 2018).

Perangkat desa adalah bagian dari penyelengaraan pemerintahan yang terdapat didesa dan mempunyai tugas dalam membantu kepala desa dalam menjalankan tugas serta mempunyai tugas pada pelayanan publik yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kepada masyarakat. Para perangkat desa didalam pelayanan kepada masyarakat mewajibkan mereka untuk bisa melakukan pelayanan kepada masyarakat susuai yang diinginkan oleh masyarakat. Saat ini di era teknologi informasi yang modern perangkat desa juga diwajibkan untuk dapat mengetahui tekonlogi yang ada. Hal ini belaku juga untuk aparat desa yang berada di Desa Hutamonu, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo.

Vol 2 No 1 (2023), 32-35 | DOI: dx.doi.org/10.31314/Mohuyula.2.1.32-35.2023

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan wawancara yang dilakukan bahwa apparat desa Hutamonu mempunyai kendala dalam pembuatan infografis. Dalam rangka membantu peningkatan wawasan untuk bapak dan ibu aparat desa Hutamonu maka dilakukan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan yaitu pelatihan penggunaan aplikasi canva. Tujuan yang dicapai dari pelatihan ini diharapakan aparat desa Hutamonu bisa membuat desain untuk setiap kegiatan yang akan dilakukan tanpa harus memerlukan jasa desain lainnya.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan meliputi metode monologis dan metode interaktif. Monolog merupakan kegiatan berbicara yang diucapkan oleh seorang moderator dan lebih mementingkan isi komunikasi (Mauludi, 2016). Pendekatan monologi pada kegiatan ini terdiri dari presentasi untuk memberikan materi pelatihan. Sedangkan metode interaksi terdiri dari wawancara dengan peserta pelatihan untuk mengetahui tingkat pemahamannya dan kesulitan yang dihadapi terkait penggunaan aplikasi Canva. Sasaran kegiatan pelatihan ini ialah Aparat di Desa Hutamonu, yang dilaksanakan secara luring di kantor desa Hutamonu.

Tahapan yang dilakukan pada kegiatan pelatihan ini antara lain:

1. Tahapan persiapan

Sebelum melaksanakan suatu kegiatan dilakukan persiapan sebagai berikut, Menentukan waktu dan durasi kegiatan pelatihan. Pengumpulan data menggunakan penelitian literatur untuk mengetahui isi modul pelatihan desain menggunakan Canva. Melakukan sosialisasi kepada peserta mengenai rencana pelaksanaan dan mekanisme perancangan kegiatan pelatihan dengan menggunakan Canva.

2. Tahap Implementasi

Tahap implementasi merupakan tahap pelatihan desain dengan menggunakan Canva. Pada kegiatan ini peserta pelatihan mempelajari cara menggunakan aplikasi Canva untuk membuat desain sesuai kebutuhannya. Hal pertama yang dilakukan adalah mengajari peserta cara mengakses aplikasi Canva melalui internet. Selanjutnya peserta akan mempelajari cara membuat akun di aplikasi Canva. Pada langkah berikutnya, peserta akan mempelajari cara membuat desain menggunakan beberapa template dan memodifikasinya sesuai kreativitas masing-masing peserta. Selain itu, peserta juga diajarkan cara mengunduh desain yang sudah jadi.

3. Tahap Evaluasi dan Tanya Jawab

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami cara menggunakan aplikasi Canva. Sedangkan tahap tanya jawab untuk memberikan waktu para peserta menanyakan terkait hal yang belum sepenuhnya dipahami.

4. Penutupan

Pada bagian tahap penutupan ini merupakan bagian paling akhir dari kegiatan pelatihan canva, pada tahap ini menandakan suatu kegiatan sudah berakhir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan desain menggunakan aplikasi Canva pada aparat desa di Desa Hutamonu, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam pembuatan desain grafis. Proses pelatihan meliputi beberapa tahap, mulai dari persiapan, penjelasan materi, demo desain, praktik peserta, hingga sesi tanya jawab. Tahap persiapan dilakukan dengan menentukan waktu pelaksanaan, pengumpulan data guna menentukan topik pelatihan desain. Koordinasi dengan kepala desa beserta perangkat desa persiapan pelaksanaan kegiatan pelatihan desain menggunakan aplikasi canva di Aula Kantor Desa Hutamonu.

Vol 2 No 1 (2023), 32-35 | DOI: dx.doi.org/10.31314/Mohuyula.2.1.32-35.2023

Pada pelaksanaan koordinasi, dilakukan pengumpulan data dengan cara wawancara sebagai upaya untuk mengetahui pengetahuan dasar yang dimiliki oleh aparat desa. Melalui tahap ini diperoleh informasi bahwa salah satu kendala utama saat ini adalah pembuatan desain grafis. Secara umum, aparat desa memiliki pengetahuan dasar tentang penggunaan smartphone ataupun perangkat komputer. Setelah dilakukan koordinasi dengan kepala desa dan aparat desa, dilakukan persiapan penyusunan materi pelatihan dan sosialisasi & undangan kepada aparat desa sebagai peserta pelatihan aplikasi desain canva.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pelatihan Aplikasi Desain Canva oleh Kepala Desa Hutamonu

Tahap Pelaksanaan diawali dengan pembukaan kegiatan oleh moderator dan sambutan dari kepala desa. Pada awal materi, narasumber menampilkan tampilan awal website sekaligus memberikan pengantar tentang gambaran umum dari aplikasi canva sebagai media desain. Diantaranya pengertian secara umum dan manfaatnya bagi aparat desa, khususnya dalam membuat media infografis. Hal pertama yang diberikan yaitu adalah cara mengakses aplikasi canva. Materi dilanjutkan dengan pemaparan pembuatan akun, penggunaan template, pengaturan tata tulis, pengaturan elemen objek dan pengaturan tata letak. Kemudian tahap berikutnya adalah belajar cara membuat desain spanduk dan poster menggunakan beberapa template dan memodifikasi sesuai kebutuhan dan kreatifitas masing-masing peserta. Pada akhir materi dijelaskan tentang tab menu unggahan dan peserta diberikan pilihan untuk mengunggah foto atau video yang ingin dimasukkan kedalam slide. Kemudian narasumber menyampaiakan cara menyimpan atau mengunduh file dalam berbagai jenis ekstensi file yang tersedia. Selain itu peserta juga dilatih cara mengunduh file desain yang sudah selesai dibuat.



Gambar 2. Pemaparan Materi Desain Grafis Menggunakan Canva

Pada proses pelaksanaannya terdapat beberapa kendala dalam. Hal ini antara lain disebabkan karena belum seluruh peserta dapat mengikuti pelatihan secara maksimal karena kurangnya dukungan infrastruktur yang memadai seperti laptop dan PC. Sebagai alternatif, beberapa peserta juga mempunyai pilihan untuk menggunakan ponsel pintar atau smartphone mereka untuk berpartisipasi dalam materi dan pelatihan, sehingga kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan lancar dan semua peserta dapat berpartisipasi. Antusiasme peserta mengikuti keseluruhan rangkaian dibuktikan dengan hasil evaluasi yang mereka terima. Evaluasi menemukan bahwa peserta menganggap Canva mudah digunakan, namun memerlukan koneksi internet yang stabil.

4. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan pelatihan desain menggunakan aplikasi Canva di Desa Hutamonu, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo dan melewati beberapa tahap, mulai dari persiapan, penjelasan materi, demo desain, praktik peserta, hingga sesi tanya jawab, kami berharap pelatihan ini bisa bermanfaat guna meningkatkan keterampilan perangkat desa dalam pembuatan desain grafis agar dapat memenuhi kebutuhan penyampaian informasi yang tepat dan menarik, serta membantu para perangkat desa untuk memenuhi tugasnya pada pelayanan publik yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kepada masyarakat. Meskipun dalam prosesnya kami mengalami beberapa kendala, tapi melihat semangat peserta yang mengikuti seluruh rangkaian kami berkesimpulan bahwa pelatihan ini berjalan dengan lancar dengan izin Allah SWT. dan peserta sudah mampu menggunakan aplikasi Canva dengan baik.

Besar harapan kami untuk para peserta agar terus mencari, belajar, tidak mencukupkan dengan pelatihan yang kami bagikan untuk meningkatan keahlian peserta, melihat keterbukaan informasi di dunia serba canggih dan kemajuan teknologi, bisa kita temukan beragam tutorial di internet tidak hanya aplikasi Canva khususnya, karena ada beberapa aplikasi yang serupa dengan aplikasi Canva bahkan lebih kaya akan fitur, seperti apalikasi adobe Photoshop dan aplikasi desain grafis lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

APJII. (2024). APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang. APJII. https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-jutaorang

Isnaini, K. N., Sulistiyani, D. F., & Putri, Z. R. K. (2021). Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva. SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 5(1), 291. https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6434

Leryan, L. P. A., Damringtyas, C. P., Hutomo, M. P., & Printina, B. I. (2018). the Use of Canva Application As an Innovative Presentation Media Learning History. 190–203. https://doi.org/10.24071/snfkip.2018.20

Mauludi, S. (2016). Pembelajaran Mengonversi Teks Negosiasi Ke Dalam Bentuk Monolog Dengan Menggunakan Model Inquiry Learning Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 3 Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016. UNPAS.

Miftah, M. N., Rizal, E., & Anwar, R. K. (2016). Pola Literasi Visual Infografer Dalam Pembuatan Informasi Grafis (Infografis). Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan, 4(1), 87. https://doi.org/10.24198/jkip.v4i1.11635.